

INDUSTRI BATIK CITRA MANDIRI DI KABUPATEN

DHARMASRAYA TAHUN 1996–2016

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh :
M.LATIF
1210713009

Pembimbing:
Prof. Dr. H. Herwandi M. Hum
Dr. Anatona, M. Hum



JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Industri Batik Citra Mandiri di Kabupaten Dharmasraya tahun 1996-2016", yaitu sebuah kajian sejarah sosial ekonomi. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan yang terjadi pada industri batik Citra Mandiri. Awal munculnya industri batik Citra Mandiri, peranan pemerintah dalam perkembangannya, keadaan tenaga kerja, inovasi-inovasi motif, serta dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. *Pertama*, heuristik yaitu mencari, menggali dan mengumpulkan bahan-bahan sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber yang berkompeten), dan sumber sekunder (buku, skripsi, dan laporan penelitian). Tahap *kedua* yaitu, kritik menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi informasi dari sumber tersebut. Kritik ekstern yaitu pengujian terhadap materi sumber tersebut. Tahapan *ketiga* yaitu interpretasi yaitu menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta yang telah diperoleh. Tahapan *keempat* yaitu historiografi yaitu penulisan sejarah.

Industri batik Citra Mandiri merupakan industri batik yang terkenal dengan mampu menghasilkan batik tanah *liek* tradisional dan hasil batik Minang yang berkualitas dibandingkan produsen batik lokal lainnya di Kabupaten Dharmasraya. Industri ini muncul dilatar belakang dengan diadakannya pelatihan membatik oleh Pemerintah Sijunjung tahun 1995. Tahun 1996 industri batik Citra Mandiri didirikan oleh Bambang Hermawanto dan Eni Mulatni. Industri batik Citra Mandiri mengalami tiga periode perkembangan yaitu 1996-2004 yang pada periode tahun ini industri batik Citra Mandiri merupakan industri yang masih dikategorikan industri rumah tangga jika dilihat dari jumlah tenaga kerja. Periode kedua rentang tahun 2004-2010 yang mengalami perkembangan yang ditimbulkan dari adanya pemekaran Pemerintahan dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung menjadi Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya. Periode tahun ini industri batik Citra Mandiri berkembang menjadi Industri menengah. Periode ketiga rentang tahun 2010-2016 yaitu mengembangkan inovasi-inovasi motif yang dilakukan oleh industri batik Citra Mandiri untuk meningkatkan peminat terhadap batik yang dihasilkannya.